

ABSTRAK

Rijadi. 1201451438. 2016. *Peranan Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid Dalam Pembinaan Moral Siswa SMA Negeri 1 Gambut, Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing: Dr.H.Mirhan AM., M.Ag (I) dan Dra.Mulyani, M.Ag

Kata Kunci: Peranan, Pembinaan Moral, Siswa.

Dewasa ini banyak kasus penyimpangan perilaku yang berkembang salah satunya kemerosotan moral pada kehidupan anak didik (remaja), tidak diragukan lagi telah mengalami kemunduran. Pada masa para siswa sudah menginjak umur 17 tahun yang identik dengan masa remaja. Tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial. Setiap anak yang memasuki usia remaja akan dihadapkan pada permasalahan penyesuaian sosial, yang diantaranya adalah problematika pergaulan teman sebaya.

Pembentukan sikap, tingkah laku dan perilaku sosial remaja banyak ditentukan oleh pengaruh lingkungan ataupun teman-teman sebaya. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja menjadi sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kuatnya pengaruh kelompok sebaya, karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Mengikuti sebuah kegiatan berkelompok merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan diri remaja dalam dunia sekolah saat berkomunikasi dan berinteraksi kepada teman sekolah maupun masyarakat luas, dan menjadi faktor penting untuk membentuk karakter siswa di samping pembelajaran di sekolah. Di SMAN 1 Gambut ada sebuah kegiatan siswa yaitu Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid (KSI Ar-Rasyid) yang menjadi wadah untuk siswa-siswi agar dapat menyalurkan bakat dan minatnya, sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid adalah kegiatan yang mengajarkan bagaimana seharusnya berperilaku sebagai individu dan kelompok, serta dampaknya terhadap kinerja (baik kinerja individual, maupun kelompok). Kelompok keagamaan ini dapat memberi pengaruh dan memberikan dampak positif terhadap moral siswa, dalam kelompok ini para siswa dibina dan dibimbing oleh seorang Murabbi atau Murabbiah dan diberikan arahan dan materi yang sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan dengan pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian vii

kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Metode-metode kualitatif yang lazim digunakan ketika mengumpulkan data ialah pengamatan terlibat (*participating observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang didapatkan berasal dari 4 orang responden yaitu terdiri dari 2 orang alumni laki-laki dan 2 orang siswi kelas XII, dan dari 4 orang informan yang terdiri dari seorang murabbiyah, kepala sekolah, guru agama, dan guru BK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSI Ar-Rasyid mempunyai peran dalam pembinaan moral pada siswa-siswi yang menjadi anggota dan mengikuti kegiatan dengan aktif, yang mana pembinaan moral dilaksanakan melalui pembiasaan dan keteladanan yaitu dengan membiasakan para anggota berbahasa halus, membiasakan menghormati dan menghargai orang lain serta membiasakan sholat tepat waktu serta melalui keteladanan murabbi dan murabbiyah KSI untuk senantiasa bersikap sopan, berkata jujur, disiplin, dan menjaga kebersihan lingkungan. Nilai moral yang ditanamkan meliputi nilai moral keagamaan yaitu dengan shalat, puasa dan mengerti kandungan Al-Qur'an dan nilai moral sosial yaitu dengan membina para anggota KSI Ar-Rasyid untuk bersikap simpati dan empati dengan orang lain.